

Pengenalan Startup Kepada Masyarakat Di Gampong Paloh Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie

Sayed Achmady ⁽¹⁾, Laila Qadriah ^{(2)*}, Husaini ⁽³⁾, Muhammad Aidil Fitra ⁽⁴⁾
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Jabal Ghafur, Aceh, Indonesia

* Penulis¹: sayedachmady@unigha.ac.id

Abstrak

Pesatnya perkembangan bisnis sejalan dengan perkembangan dunia internet dan media online, serta bermunculan berbagai perusahaan baru yang berbasis website, dan perusahaan-perusahaan tersebut disebut dengan startup. Dalam membangun sebuah startup tentunya dibutuhkan langkah-langkah awal yang harus dilalui. Secara umum acuan untuk membangun startup lebih berfokus pada tahap manajemen. Namun startup tidak bisa terlepas dari perkembangan teknologi informasi untuk mendukung kelancaran dalam mengembangkan bisnis startup tersebut. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendorong minat masyarakat khususnya di desa paloh kecamatan pidie kabupaten pidie dalam menciptakan ide bisnis startup yang berbasis pada teknologi informasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk talkshow atau seminar dengan menganalisis dan merancang apa saja kebutuhan yang diperlukan dalam pelatihan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan apresiasi dari para peserta di desa tersebut yang tertarik untuk mulai membangun startup di berbagai sektor seperti bidang kuliner, fashion, jasa, dan lain sebagainya.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat: Startup; Bisnis; Teknologi Informasi

Abstract

The rapid development of business is in line with the development of the internet and online media, as well as the emergence of various new website-based companies, and these companies are called startups. In building a startup, of course, initial steps are needed that must be passed. In general, the reference for building a startup focuses more on the management stage. However, startups cannot be separated from the development of information technology to support the smooth development of the startup business. This community service aims to encourage community interest, especially in Paloh Village, Pidie District in creating startup business ideas based on information technology. This community service activity is carried out in the form of a talk show or seminar by analyzing and designing what needs are needed in the training. The results of this community service activity show appreciation from the participants in the village who are interested in starting to build startups in various sectors such as culinary, fashion, services, and so on.

Keywords: Community service activities; Startup; Business; Information Technology

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan bisnis sejalan dengan perkembangan internet dan media online, yang bermunculan berbagai perusahaan baru berbasis website (Sudaryono et al., 2020), dan perusahaan rintisan tersebut disebut dengan startup (Junita, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fitta et al., 2020) yang mengemukakan bahwa bisnis startup merupakan sebuah perusahaan yang memiliki sebuah teknologi informasi dengan menawarkan produk atau jasa baik secara offline maupun secara online, serta memiliki website atau blog. Terdapat berbagai pemahaman mengenai bisnis

startup tersebut yang diartikan bahwa bisnis startup adalah sebuah skema investasi bisnis yang dapat menggerakkan seluruh kinerja suatu bisnis (Sulastri, 2014). Namun, startup atau bisnis rintisan tersebut lebih sesuai jika diartikan sebagai pengembangan suatu sistem bisnis di era digital yang berhubungan dengan dunia internet (Hasani et al., 2017). Berbagai ide baru yang diciptakan perusahaan startup dapat mengendalikan bisnis elektronik (Saptono et al., 2020). Terdapat berbagai perusahaan startup di Indonesia yang telah sukses bahkan sampai ke taraf internasional, perusahaan tersebut adalah Shopee, Tokopedia, Traveloka, serta GO-Jek yang saat ini telah menyandang status sebagai startup Unicorn (Yusuf et al., 2020).

Dalam membangun sebuah startup dibutuhkan langkah-langkah yang harus dilalui (Hadi, 2018). Secara umum acuan untuk membangun bisnis startup tidak hanya berfokus pada tahap manajemen saja (Afdi & Purwanggono, 2017). Bisnis startup tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi untuk memfasilitasi kelancaran dalam mengembangkan bisnis startup tersebut (Setiawan, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, Program Studi Teknik Informatika Universitas Jabal Ghafur menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pelatihan dan sosialisasi bagi masyarakat umum terutama di Desa Paloh Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie untuk memperkenalkan dan mengajak masyarakat agar berminat untuk menciptakan ide bisnis startup. Pelatihan ini salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pemahaman tentang penggunaan teknologi informasi terutama dalam bidang pengembangan bisnis startup. Dengan pemahaman ini, diharapkan dapat mendorong minat masyarakat untuk mengaplikasikannya dengan membangun bisnis startup dengan ide terbaru.

2. METODE KEGITAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk talkshow atau seminar pada tanggal 7 November 2022 di Meunasah Desa Paloh Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan melakukan analisis terhadap kebutuhan yang diperlukan dalam pelatihan (Neumann & Shoewu, 2013). Kemudian tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengembangan materi yang dibutuhkan dalam pelatihan. Selanjutnya, penyampaian pelatihan dan evaluasi kegiatan pelatihan mengacu pada model pelatihan yang diusulkan (Lutfina & Wardhani, 2020). Kemudian untuk metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah seminar atau penyuluhan dengan memanfaatkan teknologi informasi menjadi ide bisnis startup. Instruktur akan memberikan penjelasan pemanfaatan teknologi informasi yang ditampilkan di Projector. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang langkah-langkah dalam menghadapi kesulitan teknologi dengan menggunakan teknik problem solving yang dibantu oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk membantu para peserta yang mengalami kesulitan. Instruktur pelatihan merupakan dosen dari Program Studi

Teknik Informatika Universitas Jabal Ghafur yang memaparkan materi mengenai teknologi informasi yang digunakan, Serta di bantu oleh Mahasiswa dari Program Studi Teknik Informatika Universitas Jabal Ghafur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 2 sesi yaitu pemaparan contoh penggunaan teknologi informasi sebagai ide bisnis startup, dan sumber daya teknologi informasi yang bisa digunakan dalam membangun bisnis startup bagi masyarakat di Desa Paloh Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. Pada sesi pertama, instruktur memberikan pemaparan mengenai contoh penggunaan teknologi informasi yang dapat digunakan dalam membangun ide bisnis startup tersebut. Materi yang disampaikan berisi contoh penggunaan teknologi informasi dalam berbagai bidang pekerjaan, bagaimana menemukan ide sebuah bisnis, kesulitan dalam menerapkan teknologi informasi, dan teknik problem solving dalam menangani kesulitan tersebut. Pada materi pertama ini masyarakat dikenalkan secara lebih dalam tentang konsep teknologi informasi sebagai alat pembantu dalam membangun bisnis startup di berbagai bidang seperti fashion, transportasi, kuliner, jasa dan lainnya. Dari pamaran materi yang disampaikan, Para peserta terlihat aktif mengajukan pertanyaan untuk lebih memahami konsep penggunaan teknologi informasi dalam membangun Bisnis startup dan memberikan contoh penggunaan teknologi informasi lain yang mereka ketahui. Selanjutnya materi yang disampaikan juga membahas tentang kendala yang sering dihadapi pada saat menggunakan teknologi informasi dalam membangun bisnis startup. Pembahasan kendala-kendala teknologi informasi dapat diatasi dengan teknik problem solving yang disampaikan kepada masyarakat.

Selanjutnya pada sesi kedua, peserta diminta untuk berperan aktif dalam diskusi untuk menentukan ide bisnis startup yang dapat dikolaborasikan dengan teknologi informasi secara berkelompok. Pada sesi ini tim pengabdian kepada masyarakat ikut serta membantu para peserta yang mengalami kesulitan dalam menentukan ide bisnis. Peserta terlihat berperan aktif dalam berdiskusi dengan tim mengenai ide apa saja yang bisa dikembangkan dengan memberikan contoh sumber daya teknologi informasi yang bisa digunakan. Pada bagian akhir sesi dilakukan kegiatan tanya jawab dan penyampaian *feedback* dari para peserta. Dari tahap tersebut diketahui bahwa setiap peserta berhasil menemukan ide teknologi informasi untuk mengembangkan sebuah bisnis startup mereka. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan hasil bahwa kegiatan pengabdian yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti setiap sesi kegiatan dengan aktif bertanya dan memberikan *feedback* dari pemaparan materi yang dipaparkan.

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini masyarakat di desa tersebut sangat berharap ada kegiatan lain yang berkesinambungan, karena masyarakat di desa tersebut merasakan kegiatan ini dapat memberikan motivasi yang luar biasa. Masyarakat setempat merasa tertarik untuk mulai membuka usaha rintisan di berbagai bidang seperti bidang kuliner, fashion, jasa, dan lainnya dengan memanfaatkan ilmu yang didapatkan pada saat mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa dengan pengenalan startup kepada masyarakat di desa Paloh Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie dapat membangkitkan semangat masyarakat untuk mulai mengembangkan ide bisnis startup serta dapat membantu masyarakat setempat untuk menemukan ide usaha rintisan, serta pelaksanaan pelatihan telah mencapai target luaran, sehingga dapat dikatakan bahwa program ini dapat diterima oleh masyarakat. Tindak lanjut dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan sesuai dengan *feedback* yang diberikan oleh para peserta seperti pengaplikasian ide bisnis dengan membuat *desain* aplikasi bisnis start up.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Fakultas Teknik Universitas Jabal Ghafur atas dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dianggarkan.
2. Geuchik Desa Paloh Kecamatan Pidie, Kabupaten Pidie dan seluruh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdi, Z., & Purwanggono, B. (2017). Perancangan Strategi berbasis Metodologi Lean Startup untuk Mendorong Pertumbuhan Perusahaan Rintisan berbasis Teknologi di Indonesia. *Industrial Engineering Online*, 6(4), 2.
- Fitta, R., Dewi, F. I. ., & Idulfilastri, R. M. (2020). The Role of Job Insecurity and Organizational Commitment to Turnover Intention on Startup Employee. *Proceedings of the 2nd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2020)*, 478(Ticash), 561–565. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.086>.
- Hadi, A. (2018). Bridging Indonesia's Digital Divide: Rural-Urban Linkages? *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 22(1), 17. <https://doi.org/10.22146/jsp.31835>.
- Junita, I. (2019). Transformational Leadership in Digital Era: Analysis of Nadiem Makarim (Founder of GO-JEK Indonesia) Leadership Figure. *Integrated Journal of Business and Economics*, 3(1), 80. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v3i1.106>.

- Neumann, G., & Shoewu, E. O. (2013). Assessment Of Maintainability Factor. *International Journal of Computer Science Engineering and Information Technology Research (IJCSEITR)*, 3(3), 29–42.
- Setiawan, A. B. (2018). Revolusi Bisnis Berbasis Platform Sebagai Penggerak Ekonomi Digital Di Indonesia. *Masyarakat Telematika Dan Informasi : Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 9(1), 61. <https://doi.org/10.17933/mti.v9i1.118>.
- Yusuf, Y. M., Prastyo, D. A., Khaerunnisa, L., & Raharjo, S. T. (2020). Implementasi Program Corporate Social Responsibility Oleh Perusahaan Unicorn Di Indonesia. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 252. <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i3.26214>.